

Bab VI Kesimpulan dan Saran

VI.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis ABC dan VEN disimpulkan bahwa:
 - a. Analisis ABC_{NP} menunjukkan bahwa yang termasuk kategori A adalah 89 item obat (7.15%), kategori B 131 item obat (10.52%) kemudian kategori C 1025 item obat (82.33%).
 - b. Analisis ABC_{NI} menunjukkan bahwa yang termasuk kategori A adalah 231 item obat (18.54%), kategori B 213 item obat (17.09%) kemudian kategori C 802 item obat (64.37%).
 - c. Analisis VEN terdapat obat yang masuk kriteria V adalah 92 item obat, kriteria E 189 item obat dan kriteria N sebanyak 965 item obat
2. Berdasarkan hasil Analisis gabungan antara analisis ABC_{NP} dan VEN sehingga didapatkan sembilan golongan obat yaitu VA sebanyak 7 item (0,56%), VB sebanyak 3 item (0,23%), VC sebanyak 82 item (6,68%), EA sebanyak 75 item (6,02%), EB sebanyak 106 item (8.51%), EC sebanyak 784 item (62,92%), NA sebanyak 7 item (0,56%), NB sebanyak 22 item (1,77%), NC sebanyak 160 item (12,84%) yang disusun menjadi sebuah daftar obat yang direkomendasikan sebagai dasar perencanaan dan pengadaan obat di RS Imanuel.
3. Metode analisis ABC ini sesuai untuk dilakukan di rumah sakit Imanuel Way Halim Bandar Lampung karena membantu dalam merencanakan penggunaan obat dengan mempertimbangkan Nilai Pakai, Nilai Investasi dan VEN sehingga pengadaan obat dapat efektif, efisien dan berdaya guna.

VI.2 Saran

Analisis perencanaan dan pengadaan kebutuhan obat dapat dikembangkan untuk proses evaluasi perencanaan dan pengadaan obat pada setiap golongan obat menurut efek farmakologinya. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan analisis perencanaan ABC Indeks Kritis sehingga didapatkan hasil analisis yang lebih akurat dengan cara menggabungkan Data ABC_{NP} , ABC_{NI} dan VEN.